

ABSTRACT

HOUSEHOLD PREFERENCES AND CONSUMPTION OF ORGANIC RICE IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

BAGUS GUNAWAN

The purpose of this study is to analyze preferences, consumption patterns, and factors that influence household consumption of organic rice in Bandar Lampung City. The research method used was a survey. The selection of Bandar Lampung City as the research location was determined using the purposive method. Data collection was conducted in November 2023 - February 2024 with a total of 50 household respondents. Sampling was done by accidental sampling method at A, B, and C supermarkets. The data analysis used is multi attribute fishbein, descriptive analysis, and multiple linear regression. The results showed that household consumers are dominated by housewives aged 33-46 years with the latest education level of undergraduate. The number of family members ranges 3-4 people with an average total household income of IDR 7,610,000 per month. The preference of households in Bandar Lampung City for organic rice are favorable. Most households consume organic brown rice with the Hotel brand. Make purchases 3-4 times a month with the size of the package purchased, which is 2 kg. The frequency of cooking is 7 times a week with an average consumption of 11.24 kg per month. The reason households consume organic rice is because of food safety factors. Factors that significantly affect the amount of household consumption of organic rice in Bandar Lampung City are the price of organic rice, the price of non-organic rice, household income, age, and taste.

Key words: consumption pattern, organic rice, preference

ABSTRAK

PREFERENSI DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP BERAS ORGANIK DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

BAGUS GUNAWAN

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis preferensi, pola konsumsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga terhadap beras organik di Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Pemilihan Kota Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive*. Pengambilan data dilakukan pada November 2023 – Februari 2024 dengan total responden sebanyak 50 rumah tangga. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling* di *supermarket* A, B dan C. Analisis data yang digunakan yaitu multiatribut fishbein, analisis deskriptif, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen yang membeli beras organik sebagian besar adalah ibu rumah tangga berusia 33-46 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana. Jumlah anggota keluarga berkisar 3-4 orang dengan rata-rata total pendapatan rumah tangga sebesar Rp7.610.000,00 per bulan. Rumah tangga di Kota Bandar Lampung memiliki preferensi suka terhadap beras organik. Sebagian besar rumah tangga mengonsumsi beras organik jenis beras merah dengan merek Hotel dan melakukan pembelian sebanyak 3-4 kali dalam sebulan dengan ukuran kemasan 2 kg. Frekuensi memasak dilakukan tujuh kali dalam seminggu dengan jumlah konsumsi rata-rata sebesar 11,24 kg per bulan per rumah tangga. Alasan rumah tangga mengonsumsi beras organik yaitu karena faktor keamanan pangan. Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah konsumsi rumah tangga terhadap beras organik di Kota Bandar Lampung yaitu harga beras organik, harga beras nonorganik, pendapatan rumah tangga, usia, dan selera.

Kata kunci: preferensi, pola konsumsi, beras organik